**THE ROLE OF PARENTS IN BOLO VILLAGE IN SUPPORTING
DISTANCE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC**

Ida Mawaddah¹, Zulhafriliya², Sudarsono³

^{1,3}Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bima

²Universitas Negeri Makassar

Email: idamawaddah15@gmail.com¹, avrilya.zayn18@gmail.com²,
sudarsonolanda123@gmail.com³

Info Artikel	Abstrak
Keywords: Orang tua, Belajar Jarak Jauh, Covid-19	<p>Pandemi Covid-19 membuat khawatir pemerintah Indonesia akan dampak penyebaran yang lebih luas, sehingga mengambil langkah cepat untuk memutuskan rantai penularan Covid-19 melalui himbauan untuk menjalani pola hidup sehat, tidak melakukan kerumunan serta senantiasa menjaga jarak. Dengan demikian, situasi tersebut sangat berdampak pada situasi pendidikan dan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk melihat lebih jauh peranan orang tua dalam mendukung belajar jarak jauh dan mengetahui faktor pendukung serta faktor penghambat orang tua di Desa Bolo dalam mendukung belajar jarak jauh dimasa pandemi Covid-19. Aturan pemerintah mengakibatkan peserta didik harus belajar dari rumah. Banyak cara yang dilakukan guru untuk dapat menjamin aktivitas belajar peserta didik, salah satunya dengan melibatkan peran orang tua sebagai pendamping utama peserta didik ketika berada dirumah. Subyek dalam penelitian ini adalah orang tua dan anaknya yang menempuh tingkatan pendidikan SMP. Data diperoleh melalui kegiatan wawancara terstruktur dengan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles and Huberman yang memiliki siklus terdiri dari, reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini ditemukan bahwa peran orang tua di Desa Bolo dalam mendukung belajar dari rumah dimasa pandemi Covid-19 adalah 1) mendampingi anak dalam pembelajaran, 2) komunikasi yang intens dengan anak, 3) memberikan pengawasan kepada anak, 4) mengedukasi dan memberikan motivasi. Faktor pendukung yang ditemukan ada;ah 1) tanggung jawab, 2) nilai dalam keluarga, dan 3) ketersediaan memenuhi kebutuhan anak. Serta terdapat faktor penghambat yang ditemukan diantaranya, 1) kesulitan jaringan internet, 2) beban pekerjaan yang terlalu banyak, 3) metode pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi.</p>

PENDAHULUAN

Awal tahun 2020 umat manusia di seluruh dunia digoncang dengan pandemi Virus Corona (Covid-19) yang membuat kepanikan dimana-mana. Ratusan ribu manusia terinfeksi dan ribuan lainnya meninggal dunia. Untuk di Indonesia sendiri pemerintah telah memberikan himbauan-himbauan kepada masyarakat dalam mengatasi wabah ini agar berjalan efektif dan efisien, hal tersebut yang membuat

pemerintah mengambil langkah cepat yaitu dengan perintah untuk mengurangi berkerumun pada masyarakat, karena virus ini dapat menyebar dengan mudah antara satu orang ke orang lainnya (Riska, 2020).

Adanya hal ini mengakibatkan siswa harus belajar dari rumah. Belajar dari rumah ini menggunakan pembelajaran secara *Daring*, pembelajaran *Daring* yaitu sebuah kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum yang ada dengan pelaksanaan pembelajaran tidak berada di sekolah. Pembelajaran *Daring* adalah sebuah pembelajaran dengan menggunakan internet yang bertujuan untuk memunculkan interaksi dalam pembelajaran (Sadikin dan Hamidah, 2020). Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat menjamin aktivitas belajar siswa dalam belajar atau dapat pula dikembangkan melalui upaya menciptakan suatu kebutuhan bagi diri siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru yang bersangkutan. Dalam lingkungan keluarga, yang berperan menjadi pendidik adalah orang tua (ayah dan ibu). Hubungan anak dengan orang tuanya, mempunyai pengaruh dalam perkembangan si anak. Si anak yang merasakan adanya hubungan hangat dengan orang tuanya, merasa bahwa ia disayangi dan dilindungi serta mendapat perlakuan yang baik, biasanya akan mudah menerima dan mengikuti kebiasaan orang tuanya dan cenderung ke arah yang positif (Ruli, 2020).

Menurut Arifin (1992) menyebutkan, ada tiga peran orang tua yang berperan dalam prestasi belajar anak, yaitu: (1) Menyediakan kesempatan sebaik-baiknya kepada anak untuk menemukan minat, bakat, serta kecakapan-kecakapan lainnya serta mendorong anak agar meminta bimbingan dan nasehat kepada guru; (2) Menyediakan informasi-informasi penting dan relevan yang sesuai dengan bakat dan minat anak; dan (3) Menyediakan fasilitas atau sarana belajar serta membantu kesulitan belajarnya. Untuk membentuk kepribadian anak yang baik orang tua yang harus terlebih dahulu dalam memberikan pendidikan kepada anak karena pendidikan yang pertama adalah dari keluarga dan orang tua merupakan pendidik atau Pembina pertama harus bisa berperilaku yang baik agar bisa menjadi contoh bagi anak-anaknya, karena anak yang berawal dari lahir merupakan fitrah, orang tua yang berkewajiban membimbing anak atau mengajarkan kepada anak tentang kepribadian yang baik.

Dari paparan teori di atas dapat disimpulkan bahwa saat kondisi lingkungan yang mengharuskan pembelajaran tatap muka dalam kelas berpindah lokasi belajar di rumah maka orang tua menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran jarak jauh melalui pembelajaran daring tercapai, walaupun pembelajaran terjadi tidak tatap muka dan jarak jauh akan tetapi prosesnya tetap melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi oleh guru kemudian diaplikasikan melalui pertemuan klasikal dengan didukung media, alat, dan bahan yang sesuai kebutuhan. Guru sebagai pengendali dan memberikan arahan sedang siswa sebagai penerima arahan dan melaksanakan instruksi.

Patria dan Yulianto (2011) mengemukakan ada beberapa metode belajar yang dilakukan saat pembelajaran dari rumah, yaitu diantaranya pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan metode pembelajaran yang menggunakan teknologi dan jaringan internet mulai dari penggunaan Whatsapp, Google Classroom, Zoom atau aplikasi lainnya. Pembelajaran daring dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet dengan sistem belajar jarak jauh, sehingga kegiatan belajar dan mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran online dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio atau video), komputer atau internet, siaran radio dan televisi.

Daring kata lainnya dalam jaringan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kemendikbud pusat, yang artinya terhubung melalui jejaring komputer internet, dan sebagainya. Jadi, kegiatan belajar mengajar guru, dosen, siswa, dan mahasiswa kini dilakukan dengan melalui jejaring internet dan aplikasi-aplikasi yang dapat mendukung pembelajaran online yang meliputi proses pembelajaran, pemberian tugas dan lainnya (Handarini dan Wulandari, 2020).

Selain itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 berisi arahan mengenai belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh. Berikut sejumlah poin arahnya: (1). Memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum kenaikan kelas maupun kelulusan. (2). Memfokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19. (3). Memberikan variasi aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar dari rumah. (4). Memberikan umpan balik terhadap bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah yang bersifat kualitatif dan berguna bagi guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kualitatif. Pendampingan pembelajaran jarak jauh baik dilakukan secara daring dan luring oleh orang tua/wali terhadap peserta didik menyesuaikan kondisi, dan ketersediaan waktu serta sarana dan prasarana pembelajaran.

Dari paparan teori di atas pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara memanfaatkan perangkat-perangkat digital dan internet untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik, kreatif dan mandiri. Pembelajaran jarak jauh pun di dukung oleh pemerintah yang telah tertuang dalam peraturan kementerian Pendidikan dan kebudayaan tahun 2020 guna mendukung proses pembelajaran dari rumah selama masa pandemic.

Desa Bolo Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima merupakan desa kecil yang juga terdampak dari pembelajaran jarak jauh, keadaan orang tua siswa yang beragam jika dilihat dari beberapa faktor, seperti memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan, pengawasan kegiatan belajar didalam rumah, dan pemberian motivasi belajar terhadap anaknya. Adapun kebutuhan fasilitas belajar anak seperti, Handphone, Leptop, Buku, pulpen, meja, dan buku-buku literatur yang sesuai mata

pelajaran anak masih belum memadai dikarenakan faktor ekonomi yang kurang mendukung untuk pembelajaran jarak jauh. Selain itu fenomena yang terdapat di Desa Bolo sebagian besar orang tua siswa bermata-pencarian sebagai petani, mereka pergi pagi dan pulang petang hari, Setelah pulang dari sawah orangtua mereka lelah dan istirahat. Pola ini berulang terus-menerus sehingga kurangnya perhatian orangtua saat proses pembelajaran berlangsung, fasilitas yang diberikan orangtua dapat menjadi tidak tepat sasaran jika anak dibiarkan sendirian saat proses pembelajaran berlangsung sehingga dibutuhkan peran orangtua dalam memotivasi proses belajar dari rumah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan oleh peneliti untuk menemukan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang memperoleh gambaran deskriptif mengenai peranan orang tua, faktor pendukung dan penghambat orang tua di desa Bolo dalam mendukung belajar jauh di masa pandemi covid-19. Belajar jarak jauh yang dimaksud adalah pembelajaran sistem daring yang memanfaatkan alat komunikasi dan jaringan internet sebagai interaksi pembelajaran. Adapun data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang dimaksud adalah orang tua di desa Bolo yang memiliki anak usia sekolah SMP dan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung misalnya dalam bentuk dokumen atau orang lain. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah tokoh masyarakat, saudara, tetangga dan referensi buku-buku yang relevan dengan peran orang tua dalam mendukung belajar jarak jauh pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini mengamati secara intensif untuk melihat kondisi Peranan orang tua di Desa Bolo dalam mendukung belajar jarak jauh pada masa pandemi Covid-19. Kegiatan wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dan terstruktur dimana peneliti menyiapkan instrumen- berupa pedoman wawancara yang terdiri dari beberapa daftar pertanyaan yang sudah disiapkan. Dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari beberapa kajian literasi yang disertai dengan informasi dari pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Adapun analisis data dalam penelitian kualitatif Model Miles and Huberman ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, Model lapangan ini menganalisis secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Sehingga peneliti benar-benar mendapat hasil yang sesuai dengan fakta lapangan tanpa adanya rekayasa. Aktivitas dalam analisis data yaitu menggunakan *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Masa pandemi covid-19 menjadikan tugas dan peran orang tua bertambah, disamping adalah bertugas memenuhi segala kebutuhan materi anak dan keluarga, juga menjadi seorang pendidik layaknya guru di sekolah. Untuk itu, perlu diketahui lebih jauh bahwa peran serta orang tua akan menjadi sesuatu yang bersifat penting dan mendesak untuk memenuhi kebutuhan anaknya dalam menempuh pendidikan di situasi yang sangat terbatas ini. Dengan bermodalkan telepon genggam, tentu tidak dapat menjadikan hal yang menjamin untuk keberhasilan pembelajaran siswa melainkan hal-hal yang dapat mendorong keinginan siswa untuk belajar, seperti perhatian orang tua dan motivasi. Dari hasil penelitian data lapangan, dapat diketahui bahwa peran orang tua selama masa pandemi dapat diuraikan diantaranya:

1. Lebih kepada memastikan anaknya untuk tetap mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas di waktu yang tepat.

Sebagai orang tua, tentunya hal-hal mengenai akademik anak yang mungkin kurang dipahami, dapat digantikan dengan bentuk pendampingan yang lain seperti dengan memastikan anaknya tetap mengikuti jadwal pembelajaran yang telah ditentukan oleh guru, serta memastikan bahwa tugas yang diberikan dapat dikerjakan di waktu yang tepat. Tidak dipungkiri bahwa, masa pandemi ini membuat pembelajaran jauh lebih mengutamakan kegiatan penugasan kepada peserta didik sebagai bentuk latihan dan pengayaan terhadap pelajaran yang diterima sehingga dapat dipahami lebih jelas.

2. Menciptakan komunikasi yang intens dengan anak

Masa pandemi ini menjadikan sebuah pembelajaran kepada orang tua bahwa komunikasi adalah cara terbaik dalam bekerjasama dengan anak. Waktu yang cukup banyak dihabiskan di rumah menjadikan komunikasi antara anak dan orang tua terjalin lebih intens. Dengan demikian, orang tua merasa lebih memberi ruang untuk anak sebagai pendengar yang baik, dan begitupun sebaliknya anak lebih dapat merasa terbuka kepada orang tuanya dalam membicarakan suatu hal yang mungkin membutuhkan sebuah solusi atau berupa arahan.

3. Memberikan pengawasan kepada anak

Peran pengawasan adalah salah satu cara untuk melindungi anggota keluarga guna tetap memastikan anggota keluarga dalam keadaan aman dan terpenuhi. Dengan situasi belajar jarak jauh, orang tua lebih mudah mengawasi aktifitas anak di rumah, dengan secara langsung mendampingi anak dalam aktifitas pembelajaran, maka orang tua dapat mengetahui perkembangan dan pencapaian hasil belajar anaknya. Selain itu, hal-hal yang terkait dengan kegiatan akademik anak, dapat diawasi secara langsung sehingga mengurangi dampak penyalahgunaan waktu dan alat telepon genggam selama masa pembelajaran berlangsung.

4. Mengedukasi dan memberi motivasi kepada anak

Seperti yang diketahui, kegiatan belajar di rumah berdampak pada situasi belajar anak yang terkesan jenuh dan kurang semangat. Untuk itu, orang tua

mengupayakan untuk memberikan waktu dan perhatian kepada anak serta memberikan dorongan yang dapat meningkatkan semangat belajarnya. Pada dasarnya, anak memiliki motivasi untuk melakukan suatu hal, apabila ia mendapatkan motivasi dari orang terdekat seperti orang tua.

Beberapa faktor pendukung dan penghambat peran orang tua di desa Bolo dalam mendukung belajar jarak jauh di masa pandemi adalah: (a) Faktor pendukung, meliputi: Tanggung jawab (*Responsibility*), nilai dalam keluarga (*Value*), dan bersedia memenuhi kebutuhan pembelajaran anak. (b) Faktor penghambat, meliputi: kesulitan jaringan internet, beban pekerjaan yang terlalu banyak, dan metode pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pandemi covid-19 memberikan efek positif dan negatif dari tiap sisi sudut pandang. Masa pandemi Covid-19 mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang memungkinkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran di rumah masing-masing. Pembelajaran jarak jauh juga memungkinkan terjadinya *social distancing* dan dapat meminimalisir peserta didik berkumpul di lingkungan sekolah sehingga dapat mengurangi potensi penularan Covid-19 di lingkungan sekolah. Dengan diterapkannya kebijakan belajar jarak jauh, terdapat fenomena baru yang terjadi kesadaran yang tinggi dari orang tua akan sulitnya menjalankan profesi guru, meningkatnya kesadaran akan pendidikan ke orang tua yang selama ini banyak terabaikan. Sehingga dapat dilihat bahwa peranan orang tua jauh lebih penting dalam situasi apapun khususnya dalam mendukung belajar jarak jauh. Begitupun juga sebaliknya, guru dapat lebih memahami kondisi anak di lingkungan keluarganya dan juga melihat dampak teknologi dan metode baru dalam belajar dari rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Riksa D, 2020. *Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa*. Jakarta: SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah.
- Sadikin dan Hamidah. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. Jambi: BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi
- Ruli, E. 2020. *Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak*. Sulawesi Selatan: Jurnal. Edikasi Nonformal. Universitas Muhammadiyah Enrekang.
- Arifin. 1992. *Pokok-pokok Pemikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama* (Jakarta: Bulan Bintang).
- Patria, L., dan Yulianto, K. (2011). Pemanfaatan Facebook Untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Online Secara Mandiri. Prosiding Seminar Nasional FMIPA-UT 2011. <http://repository.ut.ac.id/id/eprint/2305>

Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496–503.

Permendikbud No 4. 2020. *Tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus disease (covid-19)*, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.